

## 'Ombak Segoro' Bisa Jadi Budaya

**PENGASIH (KR)** - Warga Pedukuhan Kalinongko Kalurahan Kedungsari Kapanewon Pengasih menandai HUT RI dan Hari Jadi Kulonprogo melakukan inovasi kerja bakti gerakan "Ayo Membangun dan Berkarya dengan Semangat Gotong Royong" (Ombak Segoro). Yakni kerja bakti perbaikan ruas jalan Kalinongko - Cerme sepanjang 500 meter untuk antisipasi turunnya musim hujan sehingga jalan tidak mengalami kerusakan lebih parah.

Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) Kalinongko, Trenggono berharap "Ombak Segoro" sebagai inovasi warga Kalinongko menjadi budaya dalam melaksanakan pembangunan dan bisa menjadi inovasi daerah yang dilaksanakan di pedukuhan se-Kulonprogo.

"Tujuan utama adalah membangkitkan kembali



**Wabup Fajar Gegana meresmikan hasil kerja bakti perbaikan ruas jalan.**

semangat gotong royong di masyarakat yang saat ini sudah mulai kendor. Perbaikan jalan ini menghabiskan dana Rp 17.850.000 dari swadaya masyarakat dan bantuan warga di luar Kalinongko. Peresmian pada Minggu (30/8) dilakukan oleh Wabup Fajar Gegana," ungkap Trenggono, Rabu (2/9).

Wabup Fajar Gegana berterima kasih kepada seluruh masyarakat Kalinongko yang telah melaku-

kukan inovasi dengan tetap bisa melakukan pembangunan di tengah krisis ekonomi dampak pandemi Covid-19.

"Berharap apa yang dilakukan warga Kalinongko ini menjadi budaya yang akan dilakukan di 12 kapanewon, 87 kalurahan dan 1 kalurahan. Ombak Segoro ini akan menjadi budaya masyarakat dalam membangun Kulonprogo," tandasnya. (Wid)-f

## MASKOT DAN JINGLE PILKADA 2020

# 'Gunungkidul Memanggilmu' Ajakan Gunakan Hak Pilih

**WONOSARI (KR)** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Gunungkidul meluncurkan maskot dan lagu tema (jingle) pemilihan kepala daerah (Pilkada) tahun 2020 Rabu (2/9).

Ketua KPU Gunungkidul Ahmadi Ruslan Hani mengatakan jingle yang diluncurkan ini berjudul 'Gunungkidul Memanggilmu' berisi ajakan pada warga untuk berpartisipasi dengan menggunakan hak pilihnya memilih kepala daerah pada saat Pilkada di tanggal 9 Desember 2020 mendatang. "Selain untuk maskot yang diluncurkan di beri nama Si Gunung, sesuai dengan karakteristik geografis Gunungkidul," katanya.

Komisioner KPU DIY Ahmad Shidqi mengungkapkan jingle dan maskot ini seharusnya dilakukan secara se-

rentak pada bulan Maret lalu. Pelaksanaannya dilakukan di 3 kabupaten yang melakukan Pilkada, yaitu Gunungkidul, Sleman, dan Bantul. Namun peluncuran tersebut mengalami penundaan termasuk seluruh tahapan Pilkada juga tertunda. Dengan dimulainya proses tahapan pilkada di DIY saat ini sudah mencapai 30 persen. "Setelah penundaan selama 3 bulan, tahapan baru kami lanjutkan lagi hingga ke tahap pendaftaran pasangan calon bupati maupun wakil bupati nanti," katanya.

Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos dalam



**Peluncuran jingle dan maskot Pilkada Gunungkidul.**

sambutannya menyatakan menjadi bagian yang penting dan krusial dalam pelaksanaan Pilkada. Sebab merekalah yang menentukan nasib Gunungkidul ke depannya dan hal tersebut tentu menjadi tanggung jawab bersama seluruh masyarakat, bupati berpesan agar maskot dan jingle tersebut tidak hanya men-

jadi simbol formalitas belaka, tetapi benar-benar diimplementasikan ke masyarakat sebagai calon pemilih. Kami berharap selama proses pilkada dapat tercipta suasana yang damai apalagi Gunungkidul dianggap menjadi contoh lantaran pelaksanaan Pilkada periode sebelumnya jauh dari ketegangan antar calon," terangnya. (Bmp/Ewi)-f

## SEGERA DIREALISASIKAN JPS

# Kemensos Bantu Beras dan Uang

**WATES (KR)** - Kementerian Sosial (Kemensos) memberikan bantuan sosial beras 15 kilogram (kg) untuk warga peserta Program Keluarga Harapan (PKH) dan bantuan uang sebesar Rp 500 ribu untuk warga miskin non PKH.

Bantuan yang segera direalisasikan di Kulonprogo tersebut, termasuk dari sejumlah program Jaring Pengaman Sosial (JPS) penanganan warga terdampak wabah Covid-19. Bantuan beras 15 kg per bulan dialokasikan untuk Agustus, September dan Oktober 2020.

Bantuan untuk warga miskin non PKH sebesar Rp 500 ribu diberikan sekali melalui Himpunan Bank Milik Negara (Himbara). "Sudah dipersiapkan data KPM (Keluarga Penerima Manfaat) PKH dan non PKH," ujar Y Iriyanto, Kepala Dinsos P3A Kulonprogo, Rabu (2/9).

Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial, Dinsos P3A Kulonprogo, Abdul Kahar menjelaskan kedua bantuan tersebut

diperuntukkan peserta PKH dan warga miskin non PKH yang sebelumnya tidak masuk daftar KPM program JPS penanganan warga terdampak Covid-19.

Sesuai pagu dari Kemensos, katanya terdapat peserta PKH sekitar 30.688 KK (kepala keluarga) di Kulonprogo sebagai KPM bantuan beras. Perum Bulog sebagai penanggungjawab penyedia dan penyaluran beras dengan kualitas medium.

Menurutnya, jumlah warga non PKH sebagai penerima bantuan uang di Kulonprogo 21.011 KK. "Bantuan Rp 500 ribu per KK akan diberikan sekali saja," tuturnya.

Abdul Kahar mengatakan Dinsos P3A telah melakukan verifikasi daftar calon penerima kedua program bantuan tersebut. Calon penerima bantuan tidak masuk dalam daftar penerima BST (Bantuan Sosial Tunai), Sembako dari Kemensos, Sembako dan BLT (Bantuan Langsung Tunai) dari Pemkab Kulonprogo dan BLT dari Kalurahan. (Ras)-f

## 2020, Pengadilan Agama Tangani 600 Kasus



**Bupati Sutedjo (kanan) berbincang dengan Wakil Ketua PA Wates, Eldi Harponi.**

**WATES (KR)** - Satuan kerja Pengadilan Agama (PA) Wates audiensi dengan Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo di ruang kerjanya. Kunjungan ter-

sebut sebagai bagian *kula nuwun* Wakil Ketua PA Wates yang baru, Eldi Harponi MH yang baru dilantik dan diambil sumpahnya, kemarin.

"Selain perkenalan, kunjungan kami juga sebagai upaya mensinergikan sekaligus menjalin silaturahmi, sehingga ke depan hubungan PA Wates dengan Pemkab Kulonprogo semakin harmonis lagi," kata Eldi Harponi, Selasa (1/9).

Sementara Bupati Sutedjo menyambut positif kunjungan Satuan Kerja PA Wates. "Kehadiran pejabat baru kita harapkan sebagai langkah awal meningkatkan prestasi sekaligus menciptakan suasana kerja yang lebih kondusif," ujarnya seraya menyampaikan selamat bertugas kepada wakil ketua baru PA Wates.

Sebelum menjabat Wakil Ketua PA Wates,

Eldi Harponi Ketua Pengadilan Agama Sibuhuan, Medan Sumatra Utara. Dirinya berharap dapat menjalankan tugas sebaik-baiknya.

"Saya membutuhkan bimbingan dan support dari semua pihak dalam menjalankan amanah ini demi kemajuan peradilan agama. Insya Allah saya bisa bekerja sama dengan seluruh elemen pegawai di PA Wates," jelasnya.

Kendati jabatan Wakil Ketua PA Wates sudah terisi tapi posisi Ketua PA setempat hingga saat ini belum terisi. Disinggung tentang kasus perceraian, diungkapkan pada 2020 PA Wates menangani 600 kasus. (Rul)-f

## SMK Muh 1 Playen Baksos Air Bersih

**TEPUS (KR)** - Membantu masyarakat kesulitan air bersih, SMK Muhammadiyah 1 Playen mengadakan bakti sosial (baksos) dropping air bersih. Sebanyak 80 tangki air disalurkan untuk Kapanewon Rongkop, Tanjungsari, Tepus dan Saptosari. Melalui dropping air bersih ini diharapkan akan mengurangi beban masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan air.

"Mudah-mudahan bermanfaat, dapat mengurangi beban pemenuhan air di musim kemarau," kata Koordinator Baksos Air Bersih SMK Muh 1 Playen, Agus PW, Rabu (2/9).

Diungkapkan, sejak kemarau beberapa wilayah di Gunungkidul mengalami kekeringan. Kondisi tersebut membuat sekolah bergerak untuk melaksanakan dropping air bersih. Karena sejak bulan Maret be-



**Pelaksanaan baksos air bersih.**

berapa wilayah di sisi selatan, Rongkop, Tanjungsari, Tepus dan Saptosari masyarakat kesulitan mendapatkan air bersih.

"Dropping air bersih disambut antusias masyarakat. Terlebih masyarakat mengalami kesulitan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Banyak yang kehilangan mata pencaharian, usaha bisnisnya tidak jalan dan lain-lain," imbuhnya. Sementara itu salah seorang warga

Sumberwungu Tepus Sunarni menuturkan, jangankan untuk membeli kebutuhan air bersih, untuk makan sehari-hari masyarakat juga mengalami kesulitan.

"Kami sangat senang karena masyarakat di dusun kami terbantu dengan adanya donasi air bersih ini. Karena saat ini masyarakat juga sedang mengalami krisis ekonomi akibat Covid-19," ujarnya. (Ded)-f

## SOAL 5 HOTEL KANTONGI IZIN TATA RUANG

# Perhatikan Amdal, Manfaatkan Potensi Lokal

**NANGGULAN (KR)** - Potensi lokal Kulonprogo mulai dari hasil kerajinan, makanan dan sumber daya manusia (SDM) perlu diproteksi. Hal tersebut penting dalam upaya merealisasikan slogan dan semangat Bela Beli Kulonprogo yang selama ini didengung-dengungkan pemerintah kabupaten (pemkab) setempat.

Salah satu upaya yang bisa dilakukan Pemkab Kulonprogo dalam 'membangkitkan' potensi lokal dimaksud adalah membuat regulasi.

"Dalam mensikapi langkah Pemkab Kulonprogo yang telah memberikan izin kesesuaian tata ruang kepada sejumlah hotel berbintang tiga ke atas maka kami mendo-

rong pemkab untuk segera membentuk Komisi Penilai Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) di tingkat kabupaten. Harapannya agar proses pelayanan perizinan di wilayah ini berjalan lebih efektif dan efisien serta benar-benar sesuai dengan kondisi riil di lapangan," tegas Ketua Majelis Pimpinan Cabang (MPP) Pemuda Pancasila (PP) Kulonprogo, Bagus Jalu Anggara kepada *KR* di rumahnya, Pedukuhan Temanggal, Kalurahan Wijumulyo Kapanewon Nanggulan, kemarin.

Pihaknya juga mende-



**Bagus Jalu Anggara**

struksi maupun operasional, misalnya tanah urug, pasir, batu, beton/ready-mix lokal dan penyerapan tenaga kerja putra daerah secara maksimal.

"Kami minta dinas teknis yang berwenang memberi izin untuk memperkuat pengawasan agar

investor yang telah diberi izin betul-betul mampu memenuhi segala persyaratan yang diteliti ditentukan," katanya mengingatkan poin-poin tersebut perlu menjadi perhatian dalam upaya memastikan agar masyarakat tidak hanya menjadi penonton atas derasnya arus investasi di Kulonprogo.

Ada 5 hotel berbintang tiga ke atas sudah mengantongi izin rekomendasi penyesuaian tata ruang dari Dinas Pertanahan dan Tata Ruang atau *Kundho Niti Mandala Sarta Tata Sasana* Kulonprogo. Sementara itu lainnya masih dalam proses pengajuan rekomendasi kepada dinas tersebut. (Rul)-f

## GEDUNG LAMA TAK MENCUKUPI Dibangun Masjid Subardi Al Huda

**WONOSARI (KR)** - Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos meletakkan batu pertama pembangunan Masjid Subardi Al Huda di Kuwon, Ponjong, Selasa (1/9). Pembangunan masjid ini dikarenakan gedung lama kurang mencukupi untuk sarana ibadah. Sehingga

dilakukan pembangunan dengan luasan kurang lebih 440 meter. "Pemerintah memberikan apresiasi terhadap pembangunan masjid ini. Harapannya nanti akan mampu dimanfaatkan dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Termasuk menjadi tempat bagi anak-

anak untuk meningkatkan ilmu agama dan keterampilan lainnya," kata Hj Badingah SSos.

Kegiatan dihadiri, Panewu Ponjong Asis Budiarto SSos, H Subardi bersama istri selaku donatur, muspika, Ketua Panitia Pembangunan Masjid H Moebari dan undangan. H Subardi menentukan, setelah peletakan batu pertama ini tentu akan dilanjutkan pembangunan berikutnya. Luasan bangunan sekitar 440 meter, harapannya nanti akan dapat dipergunakan umat Islam untuk berbagai kegiatan sarana ibadah. "Masyarakat umat Islam diharapkan bisa memaknainya. (Ded)-f



**Bupati bersiap meletakkan batu pertama pembangunan Masjid Subardi Al Huda.**

## Pisang Uter, Ikon Kuliner Wisata Gunung Ireng

**PATUK (KR)** - Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) melakukan pendampingan pada kelompok wanita di Desa Pengkok, Kepanewon Patuk, Gunungkidul melalui kegiatan pengembangan potensi pisang uter. "Pisang uter yang seringkali dipandang sebelah mata ini merupakan potensi lokal yang belum maksimal pemanfaatannya sehingga perlu adanya sentuhan teknologi agar bisa memberi manfaat lebih bagi masyarakat," kata Yunda Maymanah Rahmawati dan Iis Wahyuningsih, Tim dosen PPM-UAD, Rabu (2/9).

Dikatakan Yunda, potensi pisang uter di Desa Pengkok digali dan dikembangkan untuk diproduksi menjadi makanan olahan siap dipasarkan ke masya-

rakat. Sasaran untuk kelompok wanita diberikan pelatihan dan pendampingan dalam mengolah pisang uter. "Kelompok wanita di Desa Pengkok sudah kami berikan bekal keterampilan 2 kali. Pertama, Sabtu 15 Agustus berupa pelatihan pengolahan tepung pisang, cake kukus pisang. Kedua, Sabtu, 22 Agustus lalu berupa pelatihan cookies pisang serta pelatihan pembuatan egg roll pisang," ujarnya.

Dijelaskan Iis Wahyuningsih, sentuhan teknologi pengolahan pada pisang uter ini diharapkan menghasilkan produk yang menjadi ciri khas/ikon kuliner yang bisa mendampingi daerah wisata setempat yaitu wisata Gunung Ireng. Sebagai destinasi wisata baru geologi gunung api purba di Kepanewon Patuk, Gunung Ireng bisa menjadi tempat yang digu-

nakan untuk memasarkan produk dan mengangkat nilai dari pisang uter yang banyak tersedia di Desa Pengkok. Kegiatan yang didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Deputi Bidang Pe-

nguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek/BRIN ini juga memberikan hibah seperangkat peralatan untuk digunakan kelompok dalam memproduksi olahan pisang uter. (Ewi)-f



**Tim PPM-UAD serahkan peralatan untuk memproduksi olahan pisang uter di Pengkok Kapanewon Patuk.**